

ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP SWASTA IDANOI

Seruni Cerah Zebua¹, Wenti Marlina Gulo², Rita Sujud Yanti Lase³,
Noveri Amal Jaya Harefa⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Nias, Jl. Yos Sudarso No. 118/E-S, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia
Email: serunizebua381@gmail.com

Article History

Received: 04-07-2024

Revision: 11-07-2024

Accepted: 13-07-2024

Published: 15-07-2024

Abstract. The author's purpose in conducting this research is to provide an understanding of the extent to which audiovisual media is effective in increasing students' understanding and involvement in Indonesian language learning. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. The subject of this study is Junior High School Class VII students. The data collection technique used by the researcher is in the form of a questionnaire. The analysis technique used is descriptive analysis that uses learning media in audiovisual form when delivering learning to students. The results of this study show that the use of audio-visual media in Indonesian language learning can significantly improve students' understanding.

Keywords: Audiovisual Media, Learning, Indonesian

Abstrak. Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman sejauh mana media audiovisual efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa SMP Kelas VII. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu dalam bentuk Kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang menggunakan media pembelajaran dalam bentuk audiovisual ketika menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Kata Kunci: Media Audiovisual, Pembelajaran, Bahasa Indonesia

How to Cite: Zebua, S. C., Gulo, W. M., Lase, R. S. Y., & Harefa, N. A. J. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Swasta Idanoi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 4057-4063. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1479>

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar, salah satu perangkat pembelajaran yang menjadi bagian tidak terpisahkan yang harus mampu dipilih dan digunakan serta dimanfaatkan oleh guru ialah media pembelajaran. Media pembelajarannya mempunyai peranan yang sangat penting karena kehadiran media di dalam proses belajar mengajar akan mampu mempermudah siswa dalam menangkap konsep dasar dan ilmu pengetahuan dari sebuah materi ajar. Salah satu pertimbangan menggunakan media audio visual ini adalah karena media ini dapat melatih konsentrasi dan fokus siswa pada materi yang sedang diajarkan. Penayangan video sebagai salah satu

contohnya selain menarik perhatian siswa, fokus perhatian siswa akan terpusat karena detik demi detik para siswa tidak akan pernah rela untuk melewatkannya. Penayangan video pembelajaran ini juga mampu menghadirkan pengalaman nyata karena media audio visual dapat menampilkan relitas dari materi sehingga siswa terdorong untuk melakukan aktivitasnya sendiri (Susilo, 2020)

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar (Harefa & Hayati, 2020). Sedangkan menurut Sutirman (2013) media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok besar yaitu, media visual, media audio, media audio visual, dan multimedia. media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Penggunaan media audio visual diharapkan agar perhatian siswa dapat terfokus dan siswa menjadi lebih paham terhadap materi yang disampaikan (Erviana, 2018).

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) memegang peranan krusial dalam pembentukan keterampilan berbahasa dan pemahaman budaya lokal bagi siswa. Seiring dengan perkembangan teknologi dan tren pendidikan modern, penggunaan media audiovisual telah menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran di banyak institusi pendidikan. SMP Swasta Kristen Tomosa 1 tidak terkecuali dalam menghadapi tantangan ini, dengan upaya terus menerus untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia. Sebagai sebuah sekolah yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas, SMP Swasta Kristen Tomosa 1 perlu terus berinovasi dalam metode pembelajaran yang digunakan.

Penelitian ini akan mengkaji sejauh mana media audiovisual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesia. Fokusnya adalah untuk mengevaluasi apakah penggunaan media ini memudahkan siswa dalam mengerti konsep-konsep yang diajarkan dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Tujuan penelitian ini adalah memahami sejauh mana media audiovisual efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, meneliti dampak penggunaan media audiovisual terhadap motivasi belajar siswa, persepsi guru, dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia, mengidentifikasi hambatan yang mungkin muncul dalam penggunaan media audiovisual, seperti keterbatasan sumber daya atau kurangnya kesiapan

teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Swasta Idanoi

METODE

Pendekatan deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menggali, atau menjelaskan fenomena atau objek penelitian secara detail dan sistematis. Dalam pendekatan ini, peneliti berusaha untuk mengumpulkan data yang akurat tentang variabel-variabel yang diamati tanpa melakukan manipulasi atau intervensi terhadap fenomena tersebut. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Studi kasus yang melibatkan analisis mendalam terhadap satu kasus atau beberapa kasus yang representatif untuk memahami fenomena yang spesifik. Metode penelitian studi kasus merupakan strategi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian yang menggunakan pokok pertanyaan penelitian *how* atau *why*, sedikit waktu yang dimiliki peneliti untuk mengontrol peristiwa yang diteliti, dan fokus penelitiannya adalah fenomena kontemporer, untuk melacak peristiwa kontemporer (Nur'aini, 2020)

Instrumen penelitian suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner. (Agustina & No, 2017). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Tabel 1. Kuesioner penelitian

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1.	Saya mendengarkan guru dengan baik pada saat menjelaskan pembelajaran.				
2.	Saya sudah mempersiapkan buku pembelajaran bahasa Indonesia ketika guru datang.				
3.	Saya lebih suka pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media audiovisual				
4.	Media audiovisual membantu saya dalam mengingat materi pelajaran dengan baik				
5.	Penggunaan media audiovisual mempengaruhi motivasi belajar saya dalam pembelajaran bahasa Indonesia				
6.	Media audiovisual membantu saya mengingat materi pelajaran dengan baik				

-
7. Saya senang belajar bahasa Indonesia
 8. Pembelajaran bahasa Indonesia sangat membosankan
 9. Saya sering diam ketika pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung
 10. Saya pergi ke perpustakaan untuk meminjam buku bahasa Indonesia
-

Teknik Analisis data merupakan langkah krusial dalam penelitian yang bertujuan untuk menginterpretasikan dan memahami data yang telah dikumpulkan. Proses analisis data melibatkan serangkaian metode dan teknik untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga peneliti dapat menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan meliputi: *Pertama* menggunakan media pembelajaran dalam bentuk audiovisual ketika menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Harapannya agar siswa mampu mengetahui penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran dan dapat membandingkan ketika pembelajaran tidak menggunakan media audio visual. Hasil observasi di dalam kelas di lengkapi dengan dokumentasi saat siswa sedang mendengarkan pembelajaran yang disampaikan oleh pembicara di depan kelas. *Kedua* Analisis isi: Analisis isi didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi, Mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menganalisis pola atau tema yang muncul dalam teks transkripsi. Analisis isi juga dapat diartikan sebagai teknik sistematis untuk menganalisis suatu pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang terpilih. Untuk mengetahui keakuratan dan mengetahui apakah penggunaan media audiovisual ini memberikan dampak yang baik terhadap siswa, maka setelah kegiatan belajar mengajar selesai peneliti membagikan kertas yang berisi kuesioner yang ditujukan kepada peserta didik, yang didalamnya terdapat beberapa pernyataan dan akan diisi sesuai dengan apa yang mereka alami dan rasakan saat pembelajaran berlangsung.

Ketiga kegiatan siswa setelah mengisi lembar kuesioner, para rekan peneliti mengumpulkan kembali lembar tersebut untuk kelengkapan hasil observasi dan digunakan sebagai hasil dalam penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini salah satu usaha untuk mencari data atau memahami lebih dalam apakah penerapan penggunaan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa atau tidak berpengaruh sedikit pun

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa. Siswa yang diajarkan dengan media audio visual cenderung lebih memahami materi dibandingkan dengan mereka yang hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional, terbukti pada hasil kuesioner yang disebarkan oleh peneliti menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa 85%. Media audio visual juga terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan media audio visual. Hal ini ditandai dengan peningkatan kehadiran dan partisipasi aktif siswa selama pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual membantu siswa lebih mudah mengingat dan memahami materi pembelajaran. Siswa yang diajarkan dengan media audio visual mampu mengingat informasi lebih lama dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Penggunaan media audio visual juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Melalui media ini siswa dapat melihat berbagai sudut pandang dan contoh nyata yang membantu mereka menganalisis dan mengevaluasi informasi dengan lebih baik. Diskusi kelas yang dipandu oleh media audio visual menghasilkan argumen yang lebih mendalam dan kritis dari siswa.

Media audio visual menggabungkan elemen visual dan auditori yang dapat memenuhi berbagai gaya belajar siswa. Beberapa siswa lebih mudah memahami informasi melalui gambar dan video, sementara yang lain lebih efektif dengan penjelasan audio. Kombinasi ini memungkinkan pembelajaran yang lebih holistik dan menyeluruh. Penggunaan media audio visual membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, yang secara langsung meningkatkan engagement dan motivasi siswa. Ketertarikan siswa yang meningkat ini penting untuk keberhasilan pembelajaran jangka panjang, karena siswa lebih cenderung terlibat aktif dan tertarik pada materi yang diajarkan. Media audio visual memungkinkan penyajian informasi yang lebih konkret dan nyata. Visualisasi konsep abstrak melalui video atau animasi membantu siswa lebih mudah memahami dan mengingat informasi. Selain itu, pengulangan informasi melalui media audio visual juga meningkatkan retensi jangka panjang.

Pembelajaran yang menggunakan media audio visual seringkali melibatkan analisis video, diskusi kelompok, dan presentasi yang merangsang keterampilan berpikir kritis. Siswa dilatih untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi juga menganalisis, mengevaluasi, dan mengkritisi informasi tersebut.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi para pendidik. Integrasi media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterampilan berpikir kritis siswa. Pendidik disarankan untuk menggunakan media ini secara terencana dan terstruktur untuk mendapatkan hasil yang optimal. Berdasarkan data yang disajikan dapat dilihat bahwa penggunaan media audio visual memberikan dampak positif yang signifikan.

Tabel 2. Hasil analisis kuesioner

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil_angket	21	57.70	97.50	82.0333	9.54716
Valid N (listwise)	21				

KESIMPULAN

Penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia memberikan dampak positif yang signifikan. Dengan hasil penelitian mencapai 85%, dapat disimpulkan bahwa integrasi media ini secara efektif meningkatkan berbagai aspek pembelajaran, termasuk pemahaman siswa, motivasi belajar, retensi informasi, dan keterampilan berpikir kritis. Pertama, penggunaan media audio visual terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Siswa cenderung lebih mampu memahami konsep yang disampaikan melalui penggunaan gambar, video, dan animasi yang mendukung pembelajaran. Kedua, media audio visual mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan menyajikan materi dalam format yang menarik dan interaktif, siswa lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Ketiga, penggunaan media ini juga mendukung retensi informasi yang lebih baik. Siswa dapat mengingat dan mengaplikasikan informasi yang dipelajari lebih lama karena media tersebut membantu memperkuat pengingatan melalui visualisasi dan pengulangan. Keempat, media audio visual berperan penting dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Melalui analisis video, diskusi kelompok, dan presentasi yang didukung oleh media, siswa diajak untuk mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan mengevaluasi informasi secara lebih mendalam. Dengan demikian, penggunaan media audio visual bukan hanya memperkaya pengalaman pembelajaran siswa, tetapi juga meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia secara keseluruhan. Rekomendasi untuk pendidik adalah untuk mengintegrasikan media ini secara terstruktur dan terencana dalam kurikulum, sehingga dapat memaksimalkan potensi pembelajaran dan pencapaian akademik siswa.

REFERENSI

- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(1). <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.837>
- Agustina, N., & No, J. R. F. (2017). *Mengukur Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Pada Smp Uswatun Hasanah Jakarta*. 19(1).
- Erviana, V. Y. (2018). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Muhammadiyah Domban 2*. 1(1).
- Harefa, N. A. J., & Hayati, E. (n.d.). *Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Teknologi Informasi*.
- Nur'aini, R. D. (2020). Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku. *INERSIA: INformasi dan Ekspose hasil Riset teknik Sipil dan Arsitektur*, 16(1), 92–104. <https://doi.org/10.21831/inersia.v16i1.31319>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cv Alfabeta.
- Susilo, S. V. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2100>